

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan persaingan dunia bisnis di era globalisasi semakin meningkat pesat dan ketat. Dalam perkembangannya perusahaan dihadapkan pada jumlah permintaan yang secara terus-menerus secara fluktuatif pada setiap bulannya. Untuk memenuhi permintaan tersebut perusahaan perlu melakukan perencanaan produksi dengan baik. Perencanaan dan pengendalian produksi dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan jumlah produksi maupun meramalkan permintaan produk. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian produksi yang baik, maka perusahaan dapat meminimalkan atau mengantisipasi resiko terhadap hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan menjadi lebih maksimal. Untuk itu, perencanaan dan pengendalian produksi membutuhkan metode penunjang yaitu metode perencanaan agregat.

UD. Wahib merupakan sebuah usaha dagang yang mempunyai aktifitas utama yaitu menjual bahan bangunan. Dalam usahanya tidak serta merta hanya berfokus pada kegiatan penjualan saja namun beberapa produk yang dijual merupakan hasil dari produksi sendiri. Salah satunya yaitu pembuatan besi begel atau sering disebut juga dengan tulangan sengkang. Besi begel ataupun tulangan sengkang merupakan sebuah kolom yang terbuat dari besi berfungsi sebagai unsur penahan geser yang terjadi pada balok atau kolom beton bertulang.

Proses perencanaan produksi yang digunakan UD Wahib bisa dikatakan sangat sederhana dalam memenuhi permintaan produk besi begel, perusahaan melakukan perencanaan produksi hanya berdasarkan permintaan pada bulan sebelumnya dan untuk mengantisipasi ketidakpastian atas permintaan yang tinggi perusahaan menyediakan beberapa stok pada setiap produknya. Bukan hal yang tidak mungkin, perencanaan yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya kelebihan produksi yang berpengaruh terhadap biaya penyimpanan produksi dan kekurangan produksi seringkali menyebabkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen. Masalah lain yang dihadapi perusahaan ialah tidak adanya

pertimbangan biaya dalam menentukan jenis produksi pada waktu reguler dan waktu lembur. Tidak adanya perencanaan produksi menyebabkan perusahaan kesulitan dalam menentukan kuantitas produksi yang optimal untuk memproduksi barang pada periode tertentu di masa yang akan datang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaturan tenaga kerja, waktu kerja, dan kuantitas barang yang diproduksi dapat membantu perusahaan dalam menghadapi permintaan konsumen. Untuk memenuhi jumlah permintaan dengan sebaik mungkin perusahaan harus melakukan proses perencanaan dengan tepat salah satunya dengan perencanaan agregat.

Melihat kondisi di atas, perusahaan dituntut untuk memenuhi permintaan pelanggan serta meningkatkan efisiensi terutama pada bidang produksi. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu keputusan operasi yang dapat digunakan yaitu perencanaan agregat. Melalui perencanaan proses produksi diharapkan dapat dikembangkan menjadi efektif dan efisien. Sehingga biaya produksi dapat ditekan seminimal mungkin. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan penjadwalan produksi dengan judul “ANALISIS PERENCANAAN AGREGAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE TRANSPORTASI”.

1.2. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di gudang produksi besi begel UD. Wahib yang beralamat di desa welahan RT 03 RW 02 Welahan, Jepara.
2. Bahan baku utama yang digunakan yaitu besi dengan ukuran diameter 4mm dan 4,7mm.
3. Besi dengan diameter 4mm dan 4,7mm dibuat begel dengan ukuran sebagai berikut:

Tabel 1. 1. Jenis Besi dan Ukuran Begel

No.	Jenis	
	A (4 mm)	B (4,7 mm)
1	8×10 cm	8×20 cm
2	8×12 cm	10×20 cm
3	8×15 cm	10×25 cm
4	10×15 cm	

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan peramalan permintaan produk sesuai dengan permintaan produk yang optimal?
2. Bagaimana cara menentukan jumlah produksi yang optimal dan biaya produksi minimum dengan menggunakan metode transportasi?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan peramalan permintaan produk sesuai dengan permintaan yang optimal.
2. Menentukan jumlah produksi yang optimal dan biaya produksi minimum dengan menggunakan metode transportasi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dijadikan penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun bahan yang dapat dijadikan studi pustaka meliputi buku-buku literatur, karya ilmiah, jurnal penelitian dan skripsi untuk mendukung teori yang sesuai dengan perencanaan agregat dengan metode transportasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi penelitian, variabel penelitian dan tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian dalam penyelesaian tugas akhir.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi objek penelitian, beserta proses pengolahan data yang dilakukan setelah proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah di lakukan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dan saran bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya.

